

## BAB V

### PENUTUP

#### 5.1 Kesimpulan

Penelitian ini menggunakan sampel perusahaan sektor nonkeuangan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia dan terdaftar dalam PROPER Kementerian Lingkungan Hidup periode 2019-2020. Adapun tujuan penelitian ini untuk mengetahui dan memperoleh bukti empiris atas pengaruh baik secara langsung dan tidak langsung *environmental performance* dan *environmental cost* terhadap kinerja perusahaan yang dimediasi oleh CSR. Berdasarkan hasil analisis menggunakan SEM PLS, diperoleh simpulan penelitian sebagai berikut :

1. *Environmental performance* memiliki pengaruh signifikan terhadap kinerja keuangan perusahaan. Semakin baik kinerja lingkungan perusahaan yang diungkapkan melalui PROPER kementerian lingkungan hidup akan memberi citra baik pada publik. Hal ini meningkatkan keinginan publik untuk membeli produk ataupun berinvestasi pada perusahaan yang menyebabkan peningkatan penjualan produk. Penjualan yang meningkat akan meningkatkan kemampuan perusahaan dalam memperoleh laba
2. *Environmental cost* tidak memiliki pengaruh signifikan terhadap kinerja keuangan perusahaan. Biaya lingkungan yang diharapkan dapat menjadi investasi jangka panjang ternyata belum bisa dibuktikan dalam penelitian ini. Hal tersebut bisa terjadi karena biaya lingkungan yang

dikeluarkan perusahaan diindikasikan menjadi tambahan pengeluaran oleh perusahaan dan dibebankan pada harga produk. Artinya jika biaya lingkungan cukup banyak besar kemungkinan harga dari produk yang perusahaan juga akan mengalami kenaikan. Tentu harga produk yang semakin mahal hingga pada akhirnya terjadi penurunan pendapatan.

3. *Environmental performance* tidak berpengaruh signifikan terhadap pengungkapan CSR. Kinerja lingkungan tidak tergambar dalam website CSR perusahaan. Pengungkapan kinerja lingkungan PROPER memang tidak banyak diungkapkan dalam website perusahaan, karena pengungkapan kinerja lingkungan bukanlah hal yang wajib dilakukan perusahaan dan merupakan taktik manajemen perusahaan untuk menghindari repon negatif ketika kinerja lingkungan tidak sesuai harapan. Hal ini berarti apapun aktivitas dan penghargaan lingkungan yang diperoleh perusahaan, tidak menjadikan pengungkapan CSR perusahaan menjadi lengkap.
4. *Environmental cost* tidak berpengaruh signifikan terhadap pengungkapan CSR web. Kualitas kegiatan *Corporate Social Responsibility* juga tidak dapat dilihat dari jumlah biaya lingkungan yang dikeluarkan.
5. Pengungkapan CSR tidak berpengaruh signifikan terhadap kinerja keuangan. Penelitian ini memberikan bukti bahwa pengungkapan CSR tidak dapat menyebabkan penurunan atau peningkatan laba perusahaan. Perusahaan menilai pengungkapan CSR hanya mencerminkan komitmen

terhadap tanggungjawab sosial dan lingkungan, tidak terkait langsung terhadap kinerja keuangan perusahaan.

6. Pengungkapan CSR tidak mampu memediasi hubungan antara environmental performance terhadap kinerja keuangan. Meskipun terdapat beberapa kesamaan aspek yang dinilai pada PROPER dan CSR, namun lebih banyak perbedaan aspek-aspek yang harus dipenuhi dalam persyaratan PROPER dan pengungkapan CSR. Hal ini menunjukkan bahwa aktivitas perusahaan dalam melakukan tanggung jawab sosialnya belum mendapatkan timbal balik yang positif dari masyarakat sehingga kegiatan CSR ini belum mampu meningkatkan legitimasi dari masyarakat.
7. Pengungkapan CSR dalam website perusahaan tidak dapat memediasi pengaruh environmental cost terhadap kinerja perusahaan. Anggaran biaya lingkungan tidak selalu menggambarkan kepentingan lingkungan. Biaya lingkungan yang terlalu besar menjadi pengurang pendapatan perusahaan di jangka pendek. Keputusan pengungkapan biaya ini menjadi pertimbangan manajemen agar tidak menjadi umpan balik negatif ketika harapan CSR tidak sesuai dengan yang diharapkan masyarakat

## **5.2 Keterbatasan Penelitian**

Dalam pelaksanaan penelitian ini, masih terdapat beberapa keterbatasan, diantaranya :

1. Pengungkapan *environmental cost* yang masih bersifat sukarela sehingga masih banyak ditemukan perusahaan yang tidak mengungkapkan biaya lingkungan dan pengungkapan CSR dalam website perusahaan. Hal tersebut mengakibatkan data menjadi cukup terbatas. Sehingga untuk mendapat model penelitian yang valid, peneliti menggunakan data yang unbalance untuk dapat menjangkau jumlah observasi yang lebih banyak.
2. Penelitian ini menilai luas pengungkapan CSR web menggunakan konten analisis yang merujuk pada *checklis* menurut Branco dan Rodrigues (2006) dengan menjelajah mundur lewat bantuan wayback machine. Program *wayback machine* memberikan informasi yang cukup bergantung pada jaringan. Hal ini menyebabkan beberapa tahun observasi yang tidak bisa diukur nilai CSR websitenya.

### 5.3 Implikasi Penelitian

Penelitian yang berjudul pengaruh pengungkapan CSR dalam memediasi hubungan *green accounting* dengan kinerja keuangan pada sektor nonkeuangan di Indonesia periode 2019-2021 memiliki implikasi praktis dan teoritis.

#### 5.3.1. Implikasi Praktis

Temuan penelitian menunjukkan bahwa *environmental performance* berpengaruh terhadap peningkatan kinerja keuangan. Sehingga perusahaan perlu mempertahankan pengungkapan *environmental performance* dalam laporan keuangannya dan mempertimbangkan pengungkapan dalam website perusahaan sebagai upaya meningkatkan kinerja keuangan dan citra positif di masyarakat. Temuan hasil *environmental cost* dan CSR web yang tidak

berpengaruh terhadap peningkatan kinerja keuangan, perlu dipertimbangkan untuk diungkapkan dalam website perusahaan dengan tujuan agar mendapat legitimasi masyarakat bahwa perusahaan peduli terhadap lingkungan. Pengungkapan ini diharapkan akan meningkatkan kinerja keuangan dimasa yang akan datang.

### 5.3.2. Implikasi Teoritis

Implikasi teoritis dari hasil penelitian ini adalah bahwa hubungan environmental cost dan pengungkapan CSR web tidak mendukung teori legitimasi dan stakeholder. Penelitian ini memberikan pemahaman yang lebih mendalam tentang kompleksitas hubungan antara *environmental performance*, *environmental cost*, pengungkapan CSR dan kinerja keuangan. Implikasi teoritis ini dapat mendorong pengembangan teori dan kerangka kerja yang lebih terperinci terkait pemberian skor pengungkapan CSR serta komponennya yang terkait dengan pilar lingkungan, sosial, dan tata kelola.

### 5.4 Saran

Atas beberapa keterbatasan penelitian di atas, dapat disarankan beberapa hal untuk hasil penelitian yang lebih baik dimasa depan, yaitu diantaranya ;

1. Saran bagi peneliti di masa depan, agar dapat mempertimbangkan ukuran nilai biaya lingkungan dan ukuran nilai CSR lain agar memperoleh jejaring data yang lebih besar. Penggunaan rumus biaya lingkungan selain rumus yang peneliti rujuk, serta penggunaan score

CSR dari database refinitive eikon sebagai ukuran pengungkapan CSR dapat dipertimbangkan di masa depan.

2. Peneliti selanjutnya dapat melakukan perbandingan antar negara untuk memahami bagaimana perbedaan dalam praktik *environmental performance* dan *cost* terhadap pengungkapan CSR dan kinerja keuangan perusahaan.
3. Peneliti selanjutnya dapat menggunakan sudut pandang user dengan menggunakan metode kualitatif (survei) untuk menguji pengaruh *environmental performance* dan *cost* terhadap pengungkapan CSR dan kinerja keuangan perusahaan.
4. Saran bagi perusahaan yang belum mengungkapkan lebih luas CSR, dan *environmental performance* pada website perusahaan agar dapat mempertimbangkan pengungkapan yang lebih luas. Sebab berdasarkan hasil pengujian, diketahui bahwa pengungkapan *environmental performance* dapat memberi dampak positif terhadap citra perusahaan yang meningkatkan kinerja keuangan perusahaan. Semakin baik *environmental performance* semakin meningkat laba perusahaan.
5. Saran bagi pemerintah dimasa depan, agar dapat mempertimbangkan peraturan yang memuat kewajiban untuk item-item yang perlu diungkapkan perusahaan agar dapat meningkatkan kinerja keuangan perusahaan dimasa depan.